

## SUMMARY

# ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERBILIRUBINEMIA DI RUANG PERINA RUMAH SAKIT EKA BSD

Created by ALFIHA MEILAWATI

**Subject** : ASUHAN, ANAK, HIPERBILIRUBINEMIA

**Subject Alt** : CARE, CHILD

**Keyword** : hiperbilirubinemia;asuhan keperawatan

### Description :

Hiperbilirubinemia merupakan suatu kondisi neonatus dengan kadar bilirubin serum total lebih dari 10 mg% pada minggu pertama ditandai ikterus, dikenal dengan ikterus neonatorum patologis (Hidayat, 2008). Register Perina 2014 menunjukkan dari 204 bayi yang dirawat, 98 (48%) mengalami hiperbilirubinemia dan dilakukan fototerapi. Studi kasus dilakukan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi serta menemukan hal-hal baru terkait hiperbilirubinemia. Subjek dalam studi kasus ini adalah bayi yang mengalami peningkatan bilirubin. Data-data yang dikumpulkan antara lain terdiri dari usia bayi, usia gestasi, jenis kelamin, berat badan lahir, status kelahiran, etiologi, manifestasi klinis, hasil pengkajian fokus, dan hasil pemeriksaan penunjang yang diperoleh dari hasil observasi langsung. Sampel yang digunakan adalah 5 bayi dengan hiperbilirubinemia, dilakukan melalui observasi partisipatif, studi dokumentasi dan kepustakaan, wawancara terhadap keluarga bayi. Pengolahan data dilakukan dengan persentase. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa hiperbilirubinemia sebagian besar terjadi pada usia 4-5 hari, anak pertama dan berat badan 2500-3000 gram, seluruh bayi memiliki gestasi &#8805; 37 minggu. Terjadi karena produksi bilirubin yang berlebihan dan gangguan dalam ekskresi. Nilai bilirubin total &#8805; 12 mg/dl dan dilakukan fototerapi dengan penggunaan linen putih. Ditemukan 4 masalah keperawatan yaitu kekurangan volume cairan, gangguan perlekatan orangtua-bayi, potensial komplikasi : kern ikterus, risiko gangguan integritas kulit. 5 bayi menunjukkan teratasinya kekurangan volume cairan, terpenuhinya bounding attachment, terkendalinya potensial komplikasi dan 2 bayi menunjukkan terjadinya gangguan integritas kulit. Selanjutnya perlu dilakukan studi kasus dengan sampel yang lebih banyak dan penelitian terhadap ide baru yang ditemukan sehingga diketahui pengaruh atau efektifitasnya terhadap penurunan kadar bilirubin.

**Date Create** : 27/01/2016

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201435044

**Collection** : 201435044

**Source** : Undergraduate Theses of Nursing

**Relation Collection** Fakultas Ilmu Kesehatan

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @2015 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor